



PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI

ACEH – SUMUT, 9 – 20 SEPTEMBER 2024

Selamat Berjuang Kontingen DIY!





AKUATIK LONCAT INDAH PUTRI

Jatim Pertahankan Tradisi Emas

MEDAN (KR) - Jawa Timur menambah pundi-pundi medali emas dari cabang olahraga akuatik disiplin loncat indah di Kolam Renang Selayang, Medan, Senin (9/9).

Prestasi tersebut diraih melalui dua atlet mereka Gladies Lariesa Garina Hagakore dan Linar Betiliana yang tampil memukau dalam persaingan nomor sinkronisasi papan 3 meter putri. Bagi Jawa Timur, kemenangan ini sekaligus mempertahankan medali emas pada nomor sinkronisasi papan 3 meter putri. Gladies dan Linar tampil kompak dengan mendapat nilai tertinggi dari 11 hakim yang bertugas yakni 216,06. Pada awal lomba, Gladies dan Linar tampak belum

begitu menyatu. Terlihat dari nilai yang didapty 37,20 dari hasil loncatan jenis backward twisting dive (loncatan ke belakang dengan putaran tubuh). Setelah itu, keduanya makin menyatu. Loncatan kedua dengan reverse dive (melompat ke depan dengan rotasi ke belakang) dalam posisi pike, mereka mendapat nilai lebih tinggi 39,00. Penampilan Gladies dan Linar makin apik pada babak ketiga saat mereka menampilkan forward dive



Pasangan atlet loncat indah Jatim Gladies Larie Garina Hagakore (kiri) dan Della Dinarsari Harimurti saat final nomor shynero menara putri di Kolam Renang Selayang Dispora Sumut Medan.

(loncatan ke depan) dengan 2,5 somersaults dalam po-

sisi pike. Hasilnya, mereka mendapat tambahan poin

48,96, tertinggi sepanjang lomba hari ini.

Pada dua loncatan terakhir mereka mendapatkan nilai 45,90 untuk inward dive (melompat ke belakang dengan rotasi ke depan) dengan 2,5 somersaults dalam posisi pike dan 45,00 untuk gaya backward dive (loncatan ke belakang) dengan 2,5 somersaults dalam posisi pike. Loncatan ini membawa Gladies dan Linar sebagai peraih medali emas. Mereka mengalahkan wakil DKI Jakarta Maulidina Kharisma Putri dan Nur Muftidah Sudirman yang mendapat perak dengan 201,18 serta pasangan asal Jawa Barat Fani Rianti Aulia dan Keisya Zahya Ramadani yang meraih perunggu dengan nilai 159,78. Jawa Timur sukses mem-

pertahankan medali emas pada nomor sinkronisasi papan 3 meter putri. Pada PON 2021 Papua, Jawa Timur juga sukses meraih pencapaian serupa melalui Della Dinarsari Harimurti dan Linar Betiliana. Adapun untuk PON 2024, ini merupakan emas kedua setelah kemarin Jawa Timur juga meraih podium tertinggi di nomor sinkronisasi menara putri melalui Gladies Lariesa Garina Hagakore dan Della Dinarsari Harimurti. Berikut hasil perlombaan loncat indah nomor sinkronisasi papan 3 meter putri pada PON 2024 di Kolam Renang Selayang, Medan, Sumatera Utara, Senin (9/9/2024). **(Ben)-d**

TIGA KALI KALAH BERUNTUN Manajemen PSS Lakukan Evaluasi

SLEMAN (KR)- Manajemen Tim PSS Sleman kecewa berat atas hasil tiga kekalahan beruntun di laga awal BRI Liga 1 2024/2025. Tiga kekalahan ini membuat PSS terdampar di posisi terbawah klasemen sementara dengan nilai -3 setelah hukuman pengurangan tiga poin dari PSSI. Selain tiga kekalahan beruntun, hal ini diperparah dengan tak ada gol yang bisa diciptakan oleh PSS dalam tiga pertandingan tersebut. Hal ini memperparah kondisi Laskar Sembada yang membutuhkan kemenangan untuk segera keluar dari zona merah. "Jujur sangat mengecewakan, hasil ini tidak seperti yang kami harapkan. Kami berharap hasil yang terbaik dan dapat poin yang maksimal. Namun jujur ini kalau dari perspektif saya sangat mengecewakan," ungkap Manajer Tim PSS, Leonard Tupamahu, Senin (9/9) kemarin. Menurut Leonard, tiga kali kekalahan secara beruntun mengharuskan PSS melakukan pembenahan di jeda internasional. Hal ini wajib dilakukan untuk bisa tampil lebih baik di laga melawan Borneo FC pada laga keempat, Kamis (12/9). Kemenangan menjadi target PSS di laga ini untuk segera menghilangkan predikat -3 yang tersemat. "Secara pribadi saya sudah punya evaluasi untuk pelatih di tiga pertandingan lalu karena kami tidak membuat gol. Jadi itu yang menjadi evaluasi pertama saya untuk bagaimana tim ini bisa mencetak gol. Kalau tidak bisa mencetak gol gimana mau memenangkan sebuah pertandingan," sambungnya. Terpenting bagi tim saat ini, ungkap Leonard, jajaran pelatih harus bisa menyatukan chemistry pemainnya. Hal ini memang tak mudah karena banyak pemain baru di tubuh tim, baik pemain asing maupun pemain lokal. **(Yud)-d**

Papah Putra Kampiun Divisi Utama

WATES (KR) - Papah Putra Sukoreno sukses menjadi kampiun kompetisi sepakbola Divisi Utama Askab PSSI Kulonprogo 2024 setelah pada laga final berhasil mengalahkan Putra Agung Kaliagung lewat adu penalti dengan skor 5-4 (0-0). Pada laga final yang digelar di Stadion Cangkring Wates, Minggu (8/9) sore, sejak menit awal kedua tim bermain dalam tempo tinggi. Putra Agung nyaris membombol gawang Papah Putra saat pertandingan memasuki menit 40. Penyerang Putra Agung, Muhamad Novianto yang lolos dari kawalan pemain belakang Papah Putra dan tinggal berhadapan dengan kiper gagal memanfaatkan peluang. Bola hasil sepakan kiper berhasil diantisipasi kiper Papah Putra, Arya Putra Pratama. Papah Putra mendapat peluang matang lewat tendangan keras Zaidan Baihaqi pada menit 68. Namun bola yang dilepaskan melebar ke sisi kanan gawang Putra Agung. Skor nirgol bertahan hingga pertandingan usai. Untuk menentukan pemenang, pertandingan harus diselesaikan lewat adu penalti. Pada adu tendangan penalti ini lima eksekutor Papah Putra berhasil menyorangkan bola ke gawang. Sedangkan Putra Agung hanya empat penendang mampu mencetak gol. Juara I-III Papah Putra Sukoreno, Putra Agung Kaliagung, HW Wates dan Halilintar Karangsari berhak atas piala dan uang pembinaan yang diserahkan Ketua KONI Kulonprogo Kusdira BA, Ketua Askab PSSI Kulonprogo Jumanoro SE dan perwakilan dari Polres Kulonprogo. **(Dan)-d**



Ketua Askab PSSI Kulonprogo Jumanoro SE (bertopi) menyerahkan Piala Juara I kepada kapten Papah Putra, Fani Kristanto.

BANDA ACEH (KR) - Tim panahan DIY mulai menjalani latihan bebas dan latihan resmi jelang tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024, mulai 10 September. Cuaca yang cukup panas di venue perlombaan menjadi catatan khusus tim pelatih agar bisa diwaspadai dan diantisipasi demi mendukung penampilan terbaik atlet-atletnya. Pelatih tim panahan PON DIY, Danang Dwi Asmoro kepada wartawan di sela-sela latihan di Lapangan Panahan Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Senin (9/9) mengatakan, setelah menjalani latihan di lokasi lomba, kondisi cuaca yang sangat panas menjadi per-

hatian semua atlet. "Yang jelas, para atlet tadi bilang kalau cuacanya sangat panas dan ini jelas akan kami jadikan kewaspadaan agar bisa segera dicarikan solusi terbaik," terangnya. Menurut Danang, kondisi panas di Aceh ini sejatinya tidaklah jauh berbeda dengan kondisi di DIY saat mereka berlatih jelang PON. Hanya saja, karena baru tiba di Banda Aceh pada Sabtu (7/9), mungkin masih perlu waktu untuk beradaptasi dengan kondisi panas di lapangan. "Kami sudah menjalani latihan, bebas dan resmi. Semoga dua hari ini bisa membuat seluruh atlet mulai nyaman dan terbiasa berlomba di venue PON ini," tegasnya. Selain mendorong selu-

ruh atlet untuk bisa segera beradaptasi dengan kondisi cuaca di Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Danang juga telah menyiapkan langkah antisipasi guna mendukung kenyamanan atlet-atletnya selama berlomba. "Kemarin di DIY kami sudah mencoba latihan di waktu siang yang cuacanya panas, selain itu kami juga sudah siapkan air dan es batu untuk mengompres para atlet yang kepanasan," tuturnya. Sementara pelatih tim DIY lainnya, Budi Widayanto menambahkan, untuk PON kali ini DIY sukses meloloskan 'full team' baik kelompok putra dan putri untuk tiga divisi yang akan dilombakan, yakni recurve, compound dan standard



Atlet andalan DIY Arif Dwi Pangestu (kiri) menjalani latihan di Lapangan Panahan Kompleks Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh.

bow. Dengan keberhasilan meloloskan 18 atlet ke ajang olahraga multi event terbesar di Indonesia ini, tim panahan bertekad untuk bisa meraih empat medali emas. Pasalnya, dengan lolos di

semua divisi, baik putra dan putri, maka peluang atlet-atlet DIY akan sangat terbuka untuk mengejar medali dari nomor individual, beregu atau bahkan nomor mixed. **(Hit)-d**

TIM DRUM BAND SUMUT Sapu Bersih 3 Emas Nomor LBJP

DELI SERDANG (KR) - Tim drum band Sumatera Utara (Sumut) berhasil meraih tiga emas dari tiga nomor pertandingan cabang olahraga drum bandl, yakni lomba barbaris jarak pendek (LBJP) 600 meter putri, 800 meter putra, dan 600 meter campuran. Pelatih drum band Sumatera Utara Novi Hardianto, usai acara penyerahan medali di GOR Futsal Disporasu, Deli Serdang, Sumatera Utara, Senin (9/9), mengaku bahagia dan bangga atas capaian tim binaannya itu. "Alhamdulillah senang,



Tim drum band putra Sumut beraksi dalam final Lomba Barbaris Jarak Pendek (LBJP) 800 meter di Stadion Madya Atletik, Deli Serdang, Sumatera Utara.

bahagia dan bangga atlet-atlet Sumatera Utara, khususnya cabang olahraga drum band berhasil meraih tiga emas," ucapnya.

Sebelumnya, tim drum band Sumatera Utara telah meraih medali emas dalam nomor LBJP 400 meter putri. Selama bertanding, lan-

jut Novi, kendala utama yang dialami oleh tim yang ia latih itu adalah terdapat sejumlah atlet yang mengalami cedera usai menuntaskan perlombaan. "Cabang olahraga drum band, itu mata lomba yang ekstrem dan rentan cedera. Alhamdulillah, kita sudah lewat masa-masa yang butuh kekuatan fisik," ucapnya. Sumatera Utara berhasil mengungguli tujuh provinsi lainnya dengan perolehan poin 918,95 di nomor LBJP 600 meter putri, 927,01 poin di LBJP 800 meter putra, dan

926,46 poin di LBJP 600 meter campuran. Sementara itu, medali perak dalam nomor LBJP 600 meter putri diraih oleh Jawa Barat dengan perolehan poin sebesar 916,77. Lalu, diikuti oleh tim drum band DI Yogyakarta di peringkat ketiga dengan perolehan poin sebesar 908,5. Untuk LBJP 800 meter putra, poin sebesar 925,18 mengantarkan DI Yogyakarta meraih medali perak. Sementara di peringkat ketiga, ada tim drum band Aceh dengan perolehan poin sebesar 923,45. **(Ben)-d**

KONI DIY MULAI DULANG MEDALI Semua Cabor Didorong Tampil Maksimal

BANDA ACEH (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus mendorong seluruh cabang olahraga (cabor) yang tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 untuk tampil maksimal. Raihan sejumlah medali bagi Kontingen DIY diharapkan bisa menjadi pemacu semangat bagi cabor lain untuk meraih hasil maksimal setelah PON resmi dibuka Presiden RI Joko Widodo, Senin (9/9) malam. Ketua Tim Satuan Tugas (Satgas) PON KONI DIY Ir Pramana kepada wartawan di Banda Aceh, Senin (9/9) mengatakan, saat ini masih cukup banyak cabor dari

DIY yang belum bertanding secara resmi di PON. Dengan kondisi ini, dirinya berharap kepada semua pelatih dan atlet, hingga pengurus untuk fokus di setiap pertandingan/perlombaan demi meraih hasil terbaik bagi DIY. "Saat ini masih cukup banyak cabor-cabor andalan DIY yang belum bertanding atau berlomba, semoga nanti setelah semua tanding, mereka bisa menunjukkan kemampuan terbaiknya dan meraih medali. Harapannya, atlet-atlet andalan DIY bisa menghasilkan medali emas," terangnya. Tentang cabor-cabor andalan atau unggulan yang diharapkan bisa menyum-



Atlet asal DIY yang akan tampil di PON XXI Aceh-Sumut 2024 saat tiba di Bandara Sultan Iskandar Muda, Aceh Besar.

bangkan medali, khususnya medali emas bagi DIY, Pramana mengatakan, masih cukup banyak dan tersebar di Aceh maupun Sumut. "Yang kita targetkan medali emas itu masih banyak, ada dansa, balap sepeda, drum-

band, hapkido dan beberapa cabor lainnya yang ditargetkan medali emas," tandasnya. Menyoyal hasil minor dari beberapa cabor yang sudah bertanding dan gagal membawa pulang medali,

Pramana mengatakan, pihaknya tetap mengapresiasi apa yang telah diperjuangkan selama PON. Hingga hari pembukaan, tercatat ada 2 cabor asal DIY yang sudah menyelesaikan pertandingan dan gagal mempersembahkan medali, yakni angkat besi dan polo air. "Apapun hasilnya kami tetap memberikan apresiasi tinggi kepada cabor-cabor yang telah menyelesaikan perjuangannya di PON ini," ujarnya. Meski dalam perjuangan tersebut, hasil yang diharapkan belum bisa terwujud, hal tersebut dipengaruhi banyak faktor di saat pertandingan atau perlombaan. **(Hit)-d**